

PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN MUTU SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) MASYARAKAT DI DESA CISALAM KECAMATAN BAROS KABUPATEN SERANG BANTEN

Ade Millatus Sa'adiyyah¹, Nurasiah²

¹²Universitas Banten Jaya,
Serang , Indonesia
ade.millatus@gmail.com

ABSTRACT

The success of a village cannot be separated from the role of the Village Head as a leader in the village, thus the role of the Village Head is very important needed in the process of improving the quality of Human Resources in order to facilitate development, as well as increasing public awareness to participate in improving the quality of human resources. Human Resources in Cisalam Village. In Cisalam Village, Baros District, Serang Regency, the natural resources are very adequate seen from the area of plantations and rice fields with the majority of the people living as farmers, farm laborers, employees and traders. And the Cisalam village community has a low level of education. This study aims to: 1) To determine the role of the village head in improving the quality of human resources in Cisalam Village, Baros District, Serang Regency. 2) To find out what obstacles hinder the role of the village head in improving the quality of human resources in Cisalam Village, Baros District, Serang Regency. The type of research used is descriptive qualitative, namely describing and interpreting existing data to describe reality in accordance with the actual phenomenon. And the results of this study indicate that: 1) The role of the village head in improving the quality of human resources is quite good. 2) Human resources in Cisalam village are still relatively low

Keyword: *Role, Village Head, Human Resources*

PENDAHULUAN

Kepala desa adalah pemimpin yang menjadi penentu keberhasilan maupun kegagalan organisasi dalam bidang pemerintahan dan pembangunan yaitu khususnya dalam pemberdayaan masyarakat dan peran kepala desa lainnya yang mengarah kepada pemberantasan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat melalui program-program pemberdayaan. Dalam proses pembangunan sesuai dengan Undang-Undang Desa No. 6 Tahun 2014 mengacu pada dua pola pendekatan yaitu “Desa Membangun” dan “Membangun Desa” yang mana bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pembangunan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Peran kepala desa yaitu melakukan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik dan lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda olahraga dan karang taruna. Kepala desa juga menjadi ujung tombak bagi

keberhasilan suatu desa nya, maka dari itu peran kepala desa sangat penting dalam mewujudkan suatu desa yang sejahtera.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan oleh penulis terlihat jelas bahwa tingkat pendidikan di Desa Cisalam masih dikatakan rendah, karena sebagian anak masih ada yang tidak melanjutkan pendidikan ke yang lebih tinggi, ada yang terkendala dari biaya dan ada juga karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, sehingga mereka beranggapan tidak perlu sekolah terlalu tinggi. Hal ini yang menjadi kebiasaan masyarakat desa yang masih beranggapan bahwa pendidikan itu bukan hal yang penting. Padahal pendidikan itu sangat penting dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (untuk selanjutnya disingkat SDM) masyarakat/warga Desa Cisalam, karena melalui pendidikan kita bisa mendapatkan pengetahuan yang luas. Banyak sumber daya alam yang ada di desa dapat diolah masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi ada kendala yang dihadapi oleh masyarakat seperti bagaimana cara pengolahannya, pemasaran hasilnya, sehingga masyarakat kebingungan untuk memasarkan hasilnya. Hal ini lah yang menjadi awal penulis untuk meneliti lebih dalam mengenai peran Kepala Desanya, dalam hal ini kepala desa memegang peranan penting sebagai pemimpin di desa dalam hal mengupayakan peningkatan SDM, seperti peningkatan motivasi maupun dorongan kepada masyarakat agar mampu menggali potensi dirinya dan berani bertindak memperbaiki kualitas hidupnya dan lain sebagainya untuk menunjang peningkatan pembangunan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu diperlukan perencanaan pembangunan yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang andal dan untuk mengimplementasikannya, maka sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan efektivitas keberhasilan pembangunan masyarakat desa.

Penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan upaya pemerintah desa di dalam memberikan pelayanan, pembangunan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, melalui pelatihan dan pengawasan kepada aparatur pemerintahan desa dalam melaksanakan sistem pelaksanaan dan pengelolaan pemerintah desa yang baik. Karena kedudukan kepala desa sebagai penyelenggara pemerintahan desa yang diberi kewenangan menjalankan pemerintahan umum, seperti percepatan pembangunan melalui penyediaan sarana-prasarana, dan upaya percepatan pembangunan ekonomi desa yang kokoh dan mandiri. Peran adalah proses dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan

dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. (Soerjono Soekanto, 2009 : 212-213).

Esensi dari teori peran adalah menyediakan model perilaku dalam situasi tertentu. Orang berasumsi karakter dan kegiatan seseorang dalam situasi nyata akan dilakukan seolah-olah dalam situasi nyata. Namun demikian berbeda dari seorang aktor dalam sebuah drama. Pendapat ini mengenai peran yang bisa dikatakan adalah bagaimana seseorang bersikap dalam keadaan yang terjadi dan peran yang dimaksud adalah perubahan sikap dalam tindakan yang berbeda dalam situasinya berdasarkan apa yang harus dilakukan peran apa yang ada, bukan sesuatu yang memang berasal dari apa yang sedang terjadi dan secara alami dilakukan. (Hasan Hariri, dkk 2017:28). Kepala desa merupakan pimpinan penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Masa jabatan kepala desa adalah 6 tahun, dan dapat diperpanjang lagi untuk satu kali masa jabatan . kepala desa juga memiliki wewenang menetapkan Peraturan Desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD. Kepala Desa dipilih langsung melalui Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) oleh penduduk desa setempat. (Jamaludin, 2015:124).

Menurut UU No. 6 Tahun 2014, Pasal 26 (1), mengatakan bahwa “Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa”. Sebagaimana yang di jelaskan dalam UU No. 6 Tahun 2014 dan PP No. 43 Tahun 2014 pasal 1 (2). “Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia, selanjutnya pada pasal 1 (3). Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang di sebut dengan nama lain di bantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

Berdasarkan undang-undang RI nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mengenai kewenangan desa pasal 19 meliputi:

- a. Kewenangan berdasarkan hak asal usul;
- b. Kewenangan lokal berskala Desa;
- c. Kewenangan yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan

- d. Kewenangan lain yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas dan wewenang, Kepala Desa mempunyai kewajiban berdasarkan ketentuan Pasal 15 Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang Desa, yaitu:

- 1) Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar 1945 serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- 3) Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat
- 4) Melaksanakan kehidupan demokrasi
- 5) Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme
- 6) Menjalin hubungan kerja dengan seluruh mitra kerja pemerintahan desa
- 7) Mentaati dan menegakan seluruh peraturan dan perundang-undangan
- 8) Menyelenggarakan administrasi pemerintahan desa yang baik
- 9) Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan desa
- 10) Melaksanakan urusan yang menjadi kewenangan desa
- 11) Mendamaikan perselisihan masyarakat desa
- 12) Mengembangkan pendapatan masyarakat dan desa
- 13) Membina, mengayomi dan melestarikan nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat
- 14) Memberdaya masyarakat dan kelembagaan di desa
- 15) Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup

Sumber daya manusia sering disebut sebagai *Human Resource*, tentang atau kekuatan manusia (energi dan power). Sumber daya yang juga disebut sumber tenaga, kemampuan, kekuatan, keahlian yang dimiliki oleh manusia, dipunyai juga oleh makhluk organisme lainnya, misalnya : pada hewan, tumbuh-tumbuhan. Manusia sebagai perencanaan, pelaksana pengendali, dan evaluasi suatu pembangunan dan menikmati hasil evaluasi tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan pembangunan, karena manusia mempunyai peran yang sangat menentukan. (Abdurrahman Fatoni, 2006:11). Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, rasa dan karsa). Semua potensi SDM tersebut

berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan, jika tanpa SDM sulit bagi organisasi itu untuk mencapai tujuannya.(Edy Sutrisno, 2009:3).

Menurut Prof. Dr. Wilson Bangun (2012:115), proses perencanaan sumber daya manusia terdapat 5 langkah yaitu:

- 1) Identifikasi kegiatan perusahaan
- 2) Implementasi perencanaan SDM
- 3) Pengembangan tujuan dan sasaran SDM
- 4) Perencanaan dan pelaksanaan kebijakan, dan program SDM
- 5) Evaluasi

Menurut Edy Sutrisno (2009:16), dalam meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM), yang mana persaingan di era globalisasi ini semakin tajam. Sehingga Sumber Daya Manusia (SDM) dituntut untuk terus-menerus mampu mengembangkan diri secara proaktif. SDM harus menjadi manusia-manusia pembelajar, yaitu pribadipribadi yang mau belajar dan bekerja keras dengan penuh semangat, sehingga potensi insaninya berkembang maksimal. Oleh karena itu, mutu SDM yang diperlukan pada saat ini adalah yang sanggup menguasai teknologi dengan cepat, adaptif dan responsif terhadap perubahan-perubahan teknologi yang ada. Dalam kondisi tersebut integritas pribadi semakin penting untuk memenangkan persaingan. Maka dari itu peran kepala desa dalam meningkatkan mutu SDM sangat penting peranannya, karena dominasi teknologi saja tidak cukup jika tidak ditunjang oleh SDM yang andal, sehingga investasi dalam sumber daya ekonomi yang paling berharga, yaitu SDM tidak dapat ditunda lagi. Ancaman nyata terbesar terhadap stabilitas ekonomi adalah angkatan kerja yang tidak siap untuk menghadapi tantangan-tantangan maupun perubahan-perubahan yang terjadi disekelilingnya. Dengan SDM yang unggul diharapkan tingkat pengetahuan masyarakat yang ada di desa Cisalam semakin meningkat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menggambarkan suatu keadaan yang ada pada objek yang akan di teliti. Sesuai dengan yang di jelaskan oleh Sugiyono (2007:301) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang

menggambarkan, mendeskripsikan dengan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Menurut Moleong (2014:4) metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Peneliti menggunakan kualitatif dikarenakan pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan atau menerangkan keadaan atau fenomena lapangan berdasarkan data yang telah terkumpul yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran dalam bentuk dukungan empiris lapangan.

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh dan informasi yang saling melengkapi tentang peran kepala desa dalam meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang Banten.

1. Observasi

Observasi ialah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain. Soetrisno Hadi, mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dan sebagai pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan *duty* dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung di lingkungan Desa Cisalam Kecamatan Baros dengan cara mengamati Masyarakat dan juga Kepala Desa.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Sugiyono, 2015) Sebagai kunci informasi wawancara dalam penelitian ini adalah Kepala Desa dan Staff Kantor Desa bagian Kepala seksi Pemerintahan dan juga

Masyarakat Desa Cisalam. Bentuk-bentuk wawancara menurut (Sugiyono, 2015), adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Peneliti akan melakukan dokumentasi untuk mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, hasil rapat, dan agenda lainnya yang dapat mendukung tim dalam penelitian. (Sugiyono, 2015). Dalam sebuah penelitian, merupakan tahap yang dilakukan setelah data terkumpul. Analisis data kualitatif menurut (Bogdan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi ratusan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dengan demikian, data yang telah dikumpulkan dari lokasi penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya dianalisis dan kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia (SDM) Masyarakat Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang Banten.
Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa, dimana desa di beri kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri (otonomi desa) seluas-luasnya dalam rangka percepatan pembangunan, dalam meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan kepada masyarakat, pembangunan dan berbagai kegiatan pembangunan yang

ada dalam desa saat ini. Di dalam mewujudkan sistem pemerintahan desa yang baik, pemerintah desa mempunyai tugas yang serius dalam menjalankan roda pemerintahan desa, baik dalam administrasi, pengawasan dan evaluasi dalam pelaksanaan sistem pemerintahan di dalam mewujudkan pemerintahan desa yang profesional. Jika desa tidak dikelola dengan baik tentu terdapat banyak masalah yang terjadi dalam proses pemerintahan. Berdasarkan Pasal 26 ayat (1) UU Nomor 6 Tahun 2014; “Kepala Desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.” Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Berdasarkan ketentuan Pasal 14 Peraturan Pemerintah No 72 Tahun 2005 tentang Desa.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Cisalam Kecamatan Baros mengenai peran Kepala Desa dalam meningkatkan mutu SDM sudah cukup baik, dilihat dari usaha Kepala Desa beserta aparatur desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Tidak hanya pendidikan saja yang menjadi faktor keberhasilan dalam meningkatkan mutu SDM, tetapi faktor ekonomi juga sangat berpengaruh, karena ketika perekonomian di desa tersebut sudah dikatakan baik maka keinginan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan pun akan lebih besar lagi, karena kedua faktor tersebut sangat berpengaruh dalam meningkatkan mutu SDM di desa tersebut, karena melalui pendidikan SDM desa tersebut bisa terus mengalami perubahan yang lebih baik lagi.

2. Kendala yang menghambat Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia (SDM) Masyarakat Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang Banten. Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa kendala yang menghambat kepala desa dalam meningkatkan mutu SDM yaitu, keterbatasan ketersediaan pelayanan umum dan pelayanan dasar minimum di perdesaan, masih rendahnya ketersediaan infrastruktur pendukung produktivitas perdesaan, kemiskinan, pengangguran, dan kerentanan ekonomi masyarakat desa. Dan masih kurangnya kesadaran dari masyarakat nya tersebut, mulai dari masyarakat masih ada yang belum sadar bahwa pendidikan itu penting untuk meningkatkan kualitas dalam dirinya sendiri.
3. Upaya Kepala Desa Dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia (SDM) Masyarakat Di Desa Cisalam Kecamatan Baros Kabupaten Serang Banten. Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa kepala desa sudah melakukan upaya untuk

meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia Masyarakat di desa yang ia pimpin, yang mana ia berpendapat bahwa Kepala desa memegang peranan penting di dalam memimpin masyarakat desa nya, maka dari itu kepala desa harus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia masyarakat desa cisalam. Kepala desa berkedudukan sebagai kepala pemerintahan desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa. Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Mulai dari memberikan motivasi kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan dan keterampilan. Serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan memberikan arahan-arahan yang positif, sehingga masyarakat akan termotivasi dan terus melakukan perubahan-perubahan yang positif dalam diri tiap individu, sehingga kualitas sumber daya manusia masyarakat desa cisalam akan semakin baik dan berkembang.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Mutu SDM berdasarkan data-data yang diperoleh dari Kepala Desa, Aparatur Desa dan Masyarakat Desa Cisalam disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian di Desa Cisalam Kecamatan Baros mengenai peran Kepala Desa dalam meningkatkan mutu SDM, jelas terlihat bahwa dari usaha Kepala Desa beserta aparatur desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Tidak hanya pendidikan saja yang menjadi faktor keberhasilan dalam meningkatkan mutu SDM tetapi pelatihan dan pembinaan juga sangat mendukung untuk meningkatkan mutu SDM Masyarakat.
2. Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa kendala yang menghambat kepala desa dalam meningkatkan mutu SDM yaitu, keterbatasan ketersediaan pelayanan umum dan pelayanan dasar minimum di perdesaan, masih rendahnya ketersediaan infrastruktur pendukung produktivitas perdesaan, kemiskinan, pengangguran, dan kerentanan ekonomi masyarakat desa, hal ini menjadi kendala yang menghambat kepala desa dalam meningkatkan mutu SDM Masyarakat di desanya.
3. Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa upaya kepala desa dalam meningkatkan mutu SDM sudah dilakukan dengan berbagai upaya. Mulai dari memberikan motivasi

kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan dan keterampilan. Serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan memberikan arahan-arahan yang positif, sehingga masyarakat akan termotivasi dan terus melakukan perubahan-perubahan yang positif dalam diri tiap individu, sehingga kualitas sumber daya manusia masyarakat desa cisalam akan semakin baik dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Wilson.(2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Bali, Domingus & Okta Adhitama, M. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 8: 280-281.
- Fatoni, Abdurahman. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Renika Cipta
- Hariri, Hasan, dkk.(2017). *Evolusi Pendekatan Teori Kepemimpinan Menuju Kepemimpinan Efektif*. Yogyakarta: Expert
- Jamaludin, Adon Nasrul. (2015). *Sosiologi Perdesaan*. Bandung: Pustaka Setia
- Moleong, J. Lexy. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Peraturan Pemerintah Pasal 14 PP No 72 Tahun 2005. Tentang Desa
- Soekanto, Soerjono. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sutrisno, Edy. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Thresnawaty, Euis. (2009). Lintasan Sejarah Pemerintahan Kabupaten Serang Abad XVI-XXI. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Tentang Pemerintahan Desa.
- Wahayana, Wayan. (2013). Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*.